

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Profil PT Bank Muamalat Indonesia.,Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.¹²⁹

Tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia

¹²⁹Profil Muamalat dalam www.muamalatbank.co.id diakses tanggal 13 Februari 2016 pukul 14.00 WIB

Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis.

Tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal. Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.¹³⁰

Saat masa- masa sulit, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber

¹³⁰ Ibid, www.muamalatbank.co.id dikases tanggal 18 Februari pukul 15.00

daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk shar-e gold dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh merchant berlogo visa.

Bank Muamalat sebagai Bank Pertama Murni Syariah berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha South East Asia (Hong Kong).¹³¹

2. Visi & Misi PT Bank Muamalat., Tbk

a. Visi

"The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence"

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

¹³¹ Ibid, www.bankmuamalat.co.id diakses pada tgl 12 Februari 2016

B. Deskripsi Data

1. Pembuktian Uji Asumsi Klasik Model Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.1 Output Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		FDR	DAR	Tingkat Pendapatan Operasional	ROA
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104.0292	35.2464	13.7936	1.9700
	Std. Deviation	5.33899	21.39766	1.55427	.49381
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.156	.164	.108
	Positive	.109	.156	.164	.070
	Negative	-.112	-.155	-.085	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.674	.937	.983	.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754	.343	.289	.799

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.1 One Sample Kolmogorav-Smirnov diatas menunjukkan bahwa N (jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36. Asymp. Sig. (2-tailed) FDR sebesar 0,754, untuk DAR sebesar 0,343 untuk Tingkat Pendapatan Operasional sebesar 0,289 dan untuk ROA sebesar 0,799 maka dapat diambil kesimpulan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa sig variabel $> 0,05$ sehingga data penelitian tersebut *berdistribusi normal*

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (Variance Inflation Facktor) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- 1). Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 2). Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.2 Output Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-1,336	,912		-1,466	,152		
	FDR	,004	,006	,044	,644	,524	,703	1,423
	DAR	,010	,002	,434	4,303	,000	,322	3,104
	Tingkat Pendapatan Operasional	,183	,032	,577	5,673	,000	,316	3,162

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa *VIF* untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) = 1,423 , *Debt to Asset Ratio* (DAR) = 3.104 dan Tingkat Pendapatan Operasional = 3,162. Dengan demikian, tiga variabel di atas bebas dari masalah *multikolinieritas* dikarenakan nilai *VIF* pada ketiga

variabel tersebut kurang dari 10. Dengan demikian data penelitian *layak* untuk dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan Uji Durbin Watson dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut : jika $-2 < DW < +2$ maka tidak ada autokorelasi. Sedangkan jika nilai angka berada pada $DW < -2$ maka terjadi autokorelasi positif, sebaliknya jika nilai angka berada pada $DW > +2$ maka terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 4.3 Output Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,946 ^a	,895	,885	,16721	,595

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan Operasional, FDR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 0,595. Hal ini menunjukkan bahwa angka DW terdapat diantara $-2 < DW < +2$. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d \text{ hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi

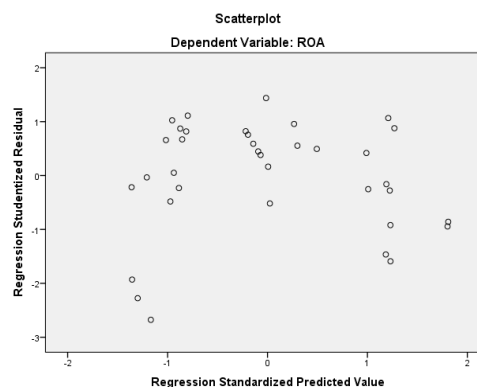
autokorelasi.¹³² Dengan demikian, model regresi tidak terdapat masalah *autokorelasi*, dengan kata lain model ini layak untuk digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Satu dari asumsi penting model regresi linier adalah bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama. Sedangkan bila varians tidak konstan atau berubah-ubah disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah *homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas*.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Garfik Plot (dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada Grafik Scatterplot). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi *Heteroskedastisitas*.

Tabel 4.4 Output Hasil Uji Heteroskidastisitas



¹³² Nachrowi Djalal, *Pendekatan Populer dan Praktis* (Jakarta: PT Rajagrafindo. 2005), hal 139

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta tidak tersebar diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas* sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

C. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Regresi Ganda

Tabel 4.5 Output Hasil Uji Rgresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,336	,912		
	FDR	,004	,006	,044	,644
	DAR	,010	,002	,434	4,303
	Tingkat Pendapatan Operasional	,183	,032	,577	5,673

a. Dependent Variable: ROA

Persamaan Regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \text{ atau}$$

$$\text{Profitabilitas BMI} = -1,336 + 0,004 (\text{FDR}) + 0,010(\text{DAR}) + 0,183$$

(Tingkat Pendapatan Operasional).

Keterangan:

- (1) Konstanta sebesar -1,336 menyatakan bahwa jika FDR, DAR dan Tingkat Pendapatan Operasional dalam keadaan konstan (tetap) maka profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk turun sebesar sebesar 1,33 satuan atau 133,6%.
- (2) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 %, FDR akan meningkatkan

profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk sebesar 0,4%. Dan sebaliknya, jika FDR turun sebesar 1%, maka profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,4% dengan anggapan X_2 tetap.

(3) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,010 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1%, DAR akan meningkatkan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk sebesar 1%. Dan sebaliknya, jika DAR turun sebesar 1%, maka profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 1% dengan anggapan X_1 tetap.

(4) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,183 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1%, Tingkat Pendapatan Operasional akan meningkatkan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk sebesar 1%. Dan sebaliknya, jika Tingkat Pendapatan Operasional turun sebesar 1%, maka profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 1% dengan anggapan X_1 tetap.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian penelitian ini yaitu:

H1: FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H2: DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H3: Tingkat Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H4: FDR, DAR dan Tingkat Pendapatan Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a. Pengujian Secara Parsial dengan t-test

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi =5%= 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.¹³³

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X_1 (FDR) terhadap Y (Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk) dan X_2 (DAR) terhadap Y (profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk) dan X_3 (Tingkat Pendapatan

¹³³ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

Operasional) terhadap Y (profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk) , pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1:

Jika Sig > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.6 Output Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,336	,912		-1,466	,152
	FDR	,004	,006	,044	,644	,524
	DAR	,010	,002	,434	4,303	,000
	Tingkat Pendapatan Operasional	,183	,032	,577	5,673	,000

a. Dependent Variable: ROA

Untuk H_1 : FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2006-2014

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa Sig untuk FDR adalah 0,524, maka $0,5241 > 0,05$ jadi hipotesis (H_1) tidak teruji atau H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2006-2014

Jika dilakukan dengan Cara 2 $t_{tabel} = 2,039$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 36 - 1 = 35$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan $t_{hitung} = 0,644$. $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,644 < 2,039$

maka hipotesis tidak teruji yaitu FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2006- 2014.

Untuk H₂: DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2006-2014

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa Sig untuk DAR adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis (H₂) teruji atau H_a diterima dan H_o ditolak sehingga DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2006-2014

Untuk DAR jika dilakukan dengan cara 2 $t_{tabel}: 2,039$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 36 - 1 = 35$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan $t_{hitung} = 4,303$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,303 > 2,039$ maka hipotesis teruji yaitu DAR berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2006- 2014.

Untuk H₃: Tingkat Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2006-2014

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa Sig untuk Tingkat Pendapatan Operasional adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis (H₃) teruji atau H_a diterima dan H_o ditolak sehingga Tingkat Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2006-2014

Tingkat Pendapatan Operasional Jika dilakukan dengan cara 2 maka $t_{\text{tabel}} : 2,039$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 36 - 1 = 35$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan $t_{\text{hitung}} = 5,673$. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = 5,673 > 2,069$ maka hipotesis teruji yaitu Tingkat Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2006 – 2014

b. Pengujian Secara Simultan dengan F-test

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama FDR, DAR dan Tingkat Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.7 Output Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,640	3	2,547	91,083	,000 ^b
	Residual	,895	32	,028		
	Total	8,535	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan Operasional, FDR, DAR

Tabel 4.7 Jika menggunakan cara 1 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian Regresi diatas dapat dilihat jika dilihat dari Uji F dengan nilai *significant level* pada tabel output 1.5 sebesar 0.000. Hal ini berarti Nilai Signifikannya $< 0,05$. Dengan kata lain H_0 ditolak sedangkan H_a diterima artinya *Ada Pengaruh antara FDR, DAR dan Tingkat Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas (ROA)* secara simultan (bersama-sama).

Jika menggunakan Cara 2 di mana $F_{tabel} = 2,87$ (diperoleh dengan cara mencari df_1 dan df_2 . $df = k = 3$, $k =$ jumlah variabel independen, $V_2 = n - k - 1 = 36 - 3 - 1 = 32$). Untuk F_{hitung} (91,083) $> F_{tabel}$ (2,90) maka hipotesis (H_4) teruji, yaitu terdapat Pengaruh yang signifikan antara FDR, DAR dan Tingkat Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk secara simultan (bersama-sama)

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Output Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.885	.16721

a. Predictors: (Constant), TK PO , FDR, DAR

Pada tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,895. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho dalam menyatakan bahwa untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,885 artinya 88,5% variabel terikat profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari FDR, DAR dan Tingkat Pendapatan Operasional sehingga sisanya 11,5% (berasal dari 100%-88,5%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang tidak digunakan dalam model.